

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah maka metode yang digunakan adalah deskriptif Kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Pada penelitian ini hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap dilanjutkan dengan menganalisis data dan dibuat kesimpulan.

Adapun rancangan atau desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati kesiapan rencana pelaksanaan pembelajaran guru pada pembelajaran tari *Melinting* sebelum memasuki langkah pelaksanaan pembelajaran.

2. Mengamati pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada setiap pertemuan.
3. Mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video serta catatan lapangan.
4. Menganalisis pembelajaran tari *Melinting* setiap pertemuan.
5. Menganalisis hasil tes tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.

3.2 Sumber Data

Tari *Melinting* merupakan mata pelajaran yang diajarkan di seluruh siswa SMA Negeri 1 Kotagajah. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS yang mengikuti pembelajaran seni tari sejumlah 20 siswi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik dan nontes.

3.3.1 Observasi

Observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiono, 2012: 145). Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati proses pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2010: 180). Peneliti ini menggunakan wawancara mendalam (tidak berstruktur) yang bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari informan yaitu ibu Erna Budiwati S.Pd selaku guru seni tari yang menerapkan pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi, asal dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201). Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa catatan harian, foto, dan video.

3.3.4 Tes Praktik

Perubahan kematangan siswa akibat dari adanya proses pembelajaran, dan perubahan ini tampak pada perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari proses belajar (Sagala, 2013: 50). Jenis tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menarikan *Melinting* dengan kemampuan mendemonstrasikan tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Perolehan data tentang hasil belajar siswa digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik, seperti yang di bawah ini.

Tabel 3.3. Lembar Pengamatan Tes Praktik

No	Aspek	Indikator	Deskriptor penilaian	Skor	Kualitatif
1	Wiraga	Hafalan Urutan Gerakan	Semua siswa di dalam kelompok mampu mempraktikkan urutan gerak tari <i>Melinting</i> dari awal hingga akhir tanpa kesalahan.	5	Baik sekali
			Siswa di dalam kelompok mampu mempraktikkan urutan gerak dengan tingkat kesalahan 1 kali.	4	Baik
			Siswa di dalam kelompok mampu mempraktikkan urutan gerak dengan tingkat kesalahan 2 kali.	3	Cukup
			Siswa di dalam kelompok mampu mempraktikkan urutan gerak dengan tingkat kesalahan 3-4 kali.	2	Kurang
			Siswa di dalam kelompok mampu mempraktikkan urutan gerak dengan tingkat kesalahan lebih dari 5 kali.	1	Gagal
		Ketepatan Gerak dengan Musik	Semua peserta didik di dalam kelompok mampu mempraktikkan gerakan tari mengikuti alunan musik tari <i>Melinting</i> , sesuai dengan tempo dan irama.	5	Baik sekali
			Siswa di dalam kelompok mempraktikkan gerakan 1 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan	4	Baik

No	Aspek	Indikator	Deskriptor penilaian	Skor	Kualitatif
2	Wirama		tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak yang ada		
			Siswa di dalam kelompok mempraktikan gerakan 2 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak yang ada	3	Cukup
			Siswa di dalam kelompok mempraktikan gerakan 3-4 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak yang ada.	2	Kurang
			Siswa di dalam kelompok mempraktikan gerakan lebih dari 5 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak yang ada	1	Gagal
		Ekspresi	Semua siswa di dalam kelompok meragakan tari <i>Melinting</i> dengan senyuman dan pandangan sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tanpa ragu.	5	Sangat baik
			Siswa di dalam kelompok meragakan tari <i>Melinting</i> dengan	4	Baik

No	Aspek	Indikator	Deskriptor penilaian	Skor	Kualitatif
3	Wirasa		senyum dan pandangan tidak sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tetapi tanpa ragu.		
			Siswa di dalam kelompok memeragakan tari <i>Melinting</i> tidak senyum namun pandangan sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tetapi ragu-ragu.	3	Cukup
			Siswa di dalam kelompok memeragakan tari <i>Melinting</i> tidak senyum namun pandangan tidak sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tetapi tidak ragu.	2	Kurang
			Siswa di dalam kelompok memeragakan tari <i>Melinting</i> tidak senyum namun pandangan tidak sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tetapi ragu-ragu.	1	Gagal
Total Skor Maksimum					15

Hasil belajar gerak tari *Melinting* siswa dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik dengan total skor keseluruhan berjumlah 15 sehingga hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan nilai untuk skala lima, sebagai berikut.

Tabel 3.4. Penentuan Patokan Perhitungan Nilai untuk Skala Lima

Interval Nilai Tingkatan Penguasaan (%)	Keterangan
85 – 100	Baik sekali
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Gagal

(Sudjana, 2009: 118)

Setelah skor didapat, maka dilakukan perhitungan untuk siswa berdasarkan dua aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu hafalan gerak dan ketepatan gerak dengan musik pada saat menari.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

3.3.5 Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tari *Melinting*. Pengamatan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dan aktivitas guru dalam mengajar di kelas dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* yang diamati pada lembar instrumen pengamatan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif dan aktivitas guru. Lembar instrumen pengamatan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif ini digunakan guru untuk mengetahui tingkat kerjasama dan perkembangan setiap kelompok yang dilakukan di setiap pertemuan. Sedangkan dalam pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.5. Instrumen Pengamatan Proses Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No	(Kekompakan)				
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Gagal
1	Yaitu di dalam kelompok semua siswa saling kompak dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 1 siswa yang tidak kompak dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 2 siswa yang tidak kompak dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 3 siswa yang tidak kompak dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu semua siswa di dalam kelompok tidak kompak dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>
(Berbagi tugas)					
2	Yaitu di dalam kelompok semua siswa saling berbagi tugas dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 1 siswa yang tidak berbagi tugas dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 2 siswa yang tidak berbagi tugas dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 3 siswa yang tidak berbagi tugas dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu semua siswa di dalam kelompok tidak berbagi tugas dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>
(Menghargai)					
3	Yaitu di dalam kelompok semua siswa saling menghargai dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 1 siswa yang tidak menghargai dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 2 siswa yang tidak menghargai dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 3 siswa yang tidak menghargai dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu semua siswa di dalam kelompok tidak menghargai dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>

(Bertanggung jawab)					
4	Yaitu di dalam kelompok semua siswa saling bertanggung jawab dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 1 siswa yang tidak bertanggung jawab dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 2 siswa yang tidak bertanggung jawab dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu siswa di dalam kelompok ada 3 siswa yang tidak bertanggung jawab dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu semua siswa di dalam kelompok tidak bertanggung jawab dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>
(Memotivasi)					
5	Yaitu di dalam kelompok semua saling memotivasi dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 1 siswa yang tidak memotivasi dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 2 siswa yang tidak memotivasi dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu di dalam kelompok ada 3 siswa yang tidak memotivasi dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>	Yaitu semua siswa di dalam kelompok tidak memotivasi dengan baik dalam mempelajari tari <i>Melinting</i>
Jumlah Skor maksimum					25

Dilembar pengamatan yang kedua yakni belajar dengan penilaian kemampuan peserta didik secara Model kooperatif dalam menarikan tari melinting dapat diukur dengan lembar pengamatan notes dengan jumlah skor keseluruhan 25 sehingga hasil belajar peserta didik secara kelompok dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan presentase untuk skala lima berdasarkan tabel 3.3 yaitu tabel penentuan patokan dengan presentase untuk skala lima maka perhitungan sebagai berikut.

	c. Setiap kelompok melakukan analisis								
	d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi								
	e. Guru memberikan evaluasi								
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan								
	C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa								
10.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran								
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar								
	D. Penilaian proses dan hasil belajar								
12.	Memantau kemajuan belajar selama proses								
13.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)								
	E. Penggunaan bahasa								
14.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar								
15.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai								
	F. Penutup								
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa								
17.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan								

(M.Hosnan, 2014: 410)

Keterangan :

P.1 = Pertemuan pertama

P.5 = Pertemuan kelima

P.2 = Pertemuan kedua

P.6 = Pertemuan keenam

P.3 = Pertemuan ketiga

P.7 = Pertemuan ketujuh

P.4 = Pertemuan keempat

P.8 = Pertemuan kedelapan

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *check list* sebagai penanda.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada observasi, dokumentasi, tes praktik dan nontes dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

1. Panduan Observasi

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

2. Panduan wawancara

Penelitian ini adalah wawancara dilakukan kepada guru seni tari SMA Negeri 1 Kotagajah yakni Erna Budiwati S.Pd untuk mengetahui proses belajar-mengajar.

3. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto dan video yang menggunakan alat bantu kamera foto atau *handphone*.

4. Tes Praktik

Tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Lembar tes praktik yang digunakan instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan seperti di bawah ini.

5. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas guru dalam pembelajaran tari melinting melalui penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw*.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data penyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2011: 334). Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori. Data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian. Penelitian ini, data-data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

Langkah-langkah analisis data di uraikan sebagai berikut:

1. Mengamati pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada setiap pertemuan.

Mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi yang terjadi pada di lembar pengamatan yang kedua yakni belajar dengan penilaian kemampuan peserta didik secara model kooperatif tipe *jigsaw* dalam menarikan tari *Melinting*.

Diukur dengan lembar pengamatan notes dengan jumlah skor keseluruhan 25 sehingga hasil belajar peserta didik secara kelompok dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan presentase untuk skala lima berdasarkan tabel 3.3 yaitu tabel penentuan patokan dengan presentase untuk skala lima maka perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Jadi setelah skor peserta didik di dapatkan mulai dari nilai kekompakan, berbagi tugas, menghargai, bertanggung jawab dan memotivasi mulailah nilai itu diolah sesuai dengan rumus nilai akhir.

2. Pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video serta catatan lapangan.
3. Menganalisis hasil tes tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.
4. Memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

5. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *Melinting* menggunakan tolak ukur sebagai berikut.

Tabel 3.4. Penentuan Patokan Dengan Nilai Untuk Skala Lima

Interval Nilai Tingkatan Penguasaan (%)	Keterangan
85 – 100	Baik sekali
75 - 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Gagal

(Sudjana, 2009: 118).

6. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis.
7. Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi hasil tes praktik dan aktivitas guru dan siswa.